



**PENGARUH NILAI KEJUANGAN JENDERAL ACHMAD YANI:
DISIPLIN, GIGIH, DAN BERANI TERHADAP PRESTASI
MAHASISWA TEKNOLOGI BANK DARAH
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD
YANI YOGYAKARTA**

Francisca Romana Sri Supadmi¹, Nur'Aini Purnamaningsih¹, Fajriyati Nur Azizah²

¹Prodi Teknologi Bank Darah, Fakultas Kesehatan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

*²Prodi Profesi Ners, Fakultas Kesehatan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
francisca.ro74@gmail.com*

ABSTRAK

Latar Belakang: Karakter merupakan nilai atau sifat yang dimiliki seseorang, yang ditanamkan dan dibangun sejak dilahirkan. Karakter seseorang dipengaruhi oleh banyak hal, salah satunya adalah lingkungan. Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, terus mengembangkan nilai-nilai karakter kejuangan yang dimiliki Jenderal Achmad Yani sebagai dasar dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan kehidupan sehari-hari mahasiswa dan civitas akademika. Karakter kejuangan Jenderal Achmad Yani yang dikembangkan dan diangkat menjadi nilai-nilai profesional, diharapkan dapat diterapkan oleh mahasiswa dan civitas akademika guna meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran, salah satunya dapat dilihat dari pencapaian prestasi akademik mahasiswa. Hasil observasi menunjukkan, terdapat permasalahan mengenai kedisiplinan, kegigihan, dan keberanian di kalangan mahasiswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan antara nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani: disiplin, gigih, dan berani sebagai terhadap prestasi mahasiswa Semester V Prodi Teknologi Bank Darah Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Semester V Prodi Teknologi Bank Darah sebanyak 46 mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dan dokumentasi nilai Indeks Prestasi akademik mahasiswa. Pengujian instrumen meliputi uji validitas dan reliabilitas. Data penelitian berupa data kuesioner dan dokumentasi prestasi mahasiswa. Analisis data menggunakan regresi linear. **Hasil dan Kesimpulan:** Instrumen penelitian valid dan reliabel dipergunakan untuk pengambilan data. Hasil analisis regresi, nilai kedisiplinan berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar. Kegigihan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar. Keberanian berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar. Kedisiplinan, kegigihan dan keberanian secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Semester V Prodi Teknologi Bank Darah (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Kata Kunci: *disiplin, gigih, berani, kejuangan, prestasi belajar*

ABSTRACT

Background: Character is a value or trait that a person has, which is instilled and built from birth. A person's character is influenced by many things, one of which is the environment. General Achmad Yani Yogyakarta University continues to develop the essence of the struggle that General Achmad Yani has as the basis for the implementation of the Tri Dharma of Higher Education and students' daily lives in the academic community. General Achmad Yani's character of the struggle, which is developed and promoted into professional values, is expected to be applied by students and the academic community to improve the quality of education and teaching, one can know from the achievement of student academic achievements. The observations show that there are problems regarding discipline, persistence, and courage among students. The purpose of this study was to determine whether or not there is a significant influence between the values of General Achmad Yani's struggle: discipline, perseverance, and courage as a result of the achievement of the fifth-semester students of Blood Bank Technology Study Program, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta. Methods: This research is a



quantitative descriptive study. This study's population was all of the Blood Bank Technology Study Program's fifth-semester students, as many as 46 students. Data collection using questionnaires, observation, and documentation. Instrument testing includes validity and reliability tests. The research data in the questionnaire and student achievement documentation were analyzed by linear regression (paired t-test). Results and Conclusions: The research instrument was valid and reliable for data collection. The regression analysis results show that the value of discipline has a significant effect on learning achievement. Persistence does not have a substantial impact on learning achievement. Courage has a considerable impact on learning achievement. Discipline, perseverance, and courage together significantly affect student achievement in Semester V Blood Bank Technology Study Program (D-3) Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta.

Keywords: *discipline, perseverance, courage, struggle, learning achievement*

PENDAHULUAN

Karakter merupakan nilai atau sifat yang dimiliki seseorang, yang ditanamkan dan dibangun sejak dia dilahirkan. Karakter seseorang terbangun dipengaruhi oleh banyak hal, salah satunya adalah lingkungan. Lingkungan sekitar memberikan sumbangan yang besar untuk perkembangan karakter seseorang. Seperti halnya karakter yang dimiliki oleh Jenderal Achmad Yani, yaitu: disiplin, gigih, berani, dan tegas. Karakter dasar yang dimiliki oleh Jenderal Achmad Yani tersebut dibangun sejak masa kanak-kanak sampai beliau menjadi Kepala Staf Angkatan Darat (Dinas Sejarah Angkatan Darat, 2013).

Latar belakang tumbuh kembangnya karakter Jenderal Achmad Yani tersebut oleh karena keluarganya tinggal bersama dengan keluarga Belanda di lingkungan pabrik gula Jenar yang terkenal dengan kedisiplinan dan ketegasannya. Selain hal tersebut, masa sekolah Achmad Yani berada di lingkungan sekolah Belanda. Karakter tegas, disiplin, gigih, berani, sederhana, dan berjiwa pemimpin juga didapatkan secara genetik dari kakeknya dari garis ibu yaitu Wongsokarijo. Wongsokarijo merupakan tokoh masyarakat di desanya. Selain sebagai pamong desa, kepribadian dan kedigdayaannya disegani karena sering melakukan "lelaku" atau "tirakat" (Dinas Sejarah Angkatan Darat, 2013).

Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sebagai salah satu universitas di lingkungan Yayasan Kartika Eka Paksi di bawah TNI Angkatan Darat, terus mengembangkan nilai-nilai karakter kejuangan yang dimiliki Jenderal Achmad Yani sebagai dasar dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan kehidupan sehari-hari mahasiswa dan civitas akademika. Karakter kejuangan Jenderal

Achmad Yani yang dikembangkan dan diangkat menjadi nilai-nilai profesional adalah akuntabel, kreatif, humanis, moralitas, aktif, disiplin, berani, berjiwa muda, pencapaian prestasi, normatif, dan integritas. Nilai-nilai tersebut terus dikembangkan dan diharapkan dapat diterapkan oleh mahasiswa dan civitas akademika guna meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran. Peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran salah satunya dapat dilihat dari pencapaian prestasi akademik mahasiswa. Penelitian mengenai prestasi belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya terutama terkait nilai-nilai karakter telah banyak dilakukan, diantaranya adalah mengenai karakter kedisiplinan.

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin. Disiplin merupakan istilah yang sudah memasyarakat di berbagai instansi, misalnya disiplin kerja, disiplin lalu lintas, disiplin belajar, dan macam istilah disiplin yang lain. Disiplin secara etimologi berasal dari bahasa latin disibel yang berarti pengikut. Seiring dengan perkembangan bahasa, kata tersebut mengalami perubahan menjadi disipline yang artinya kepatuhan atau yang menyangkut tata tertib. Berbeda dengan pendapat yang menyatakan bahwa disiplin berasal dari bahasa latin disciplina yang berarti latihan atau pendidikan kesopanan dan kerohanian serta pengembangan tabiat (Supadmi, 2019).

Disiplin merupakan hal yang dapat dilatih. Pelatihan disiplin diharapkan dapat menumbuhkan kendali diri, karakter atau keteraturan, dan efisiensi. Disiplin berhubungan dengan pengendalian diri, sehingga seseorang dapat membedakan mana hal yang benar dan mana hal yang salah sehingga dalam jangka panjang diharapkan bisa menumbuhkan perilaku yang bertanggung jawab. Kedisiplinan



mahasiswa diwujudkan dalam perilaku mahasiswa yang mampu mengatur ataupun menempatkan dirinya sendiri dalam kegiatan belajar mengajar di kampus, sehingga dapat mengontrol perilaku mahasiswa agar tercapai kelas yang kondusif, yaitu kelas yang mendukung tercapainya tujuan kegiatan belajar mengajar.

Penelitian terdahulu mengenai kedisiplinan dilakukan oleh Moedjiarto dalam Daryanto dan Hery Tarno (2015) melaporkan bahwa karakteristik tata tertib dan kebijakan disiplin sekolah mempunyai hubungan yang signifikan dengan prestasi akademik peserta didik. Hasil penelitian Lestariningsih, 2017 menyatakan bahwa pada pelaksanaan pembelajaran nilai disiplin berupa disiplin waktu, disiplin menegakkan aturan, disiplin menjalankan ibadah, dan disiplin mengontrol perilaku (Lestariningsih, 2017).

Kegigihan dapat diidentikkan sebagai daya juang yang tinggi untuk meraih sesuatu. Mahasiswa dalam menjalankan tugas belajar harus mampu mengatasi segala permasalahan, kesulitan, dan hambatan yang sewaktu-waktu dapat muncul sehingga diperlukan daya juang yang tinggi untuk dapat menyelesaikan tugas belajarnya dengan baik. Penelitian terdahulu mengenai nilai karakter gigih dan berani belum pernah dilakukan. Penelitian yang berhubungan dengan kegigihan pernah dilakukan oleh Lestari, 2014 mengenai hubungan orientasi masa depan dengan daya juang siswa. Hasil penelitian menyatakan bahwa berdasarkan hasil uji deskriptif orientasi masa depan siswa memiliki kategori tinggi. Hal ini menandakan bahwa tingkat orientasi masa depan siswa adalah tinggi dan berdasarkan hasil uji deskriptif daya juang siswa memiliki kategori sedang (Lestari, 2014).

Penelitian yang berhubungan dengan keberanian telah dilakukan oleh Irawati, 2017 yaitu mengenai pengaruh percaya diri terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian menyatakan bahwa percaya diri memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar. Semakin tinggi rasa percaya diri semakin meningkatkan prestasi belajar siswa (Irawati, 2017).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada mahasiswa Semester V Prodi Teknologi Bank Darah (D-3) terdapat beberapa permasalahan mengenai kedisiplinan, kegigihan, dan keberanian. Terkait kedisiplinan antara lain ketika jadwal kuliah ada beberapa

yang masih terlambat masuk, ketika pembelajaran berlangsung masih ada beberapa mahasiswa yang tidak memperhatikan penjelasan dosen, ada beberapa mahasiswa yang tidak hadir tanpa alasan, dan ada beberapa yang terlambat mengumpulkan tugas yang diberikan dosen. Terkait dengan kegigihan, terdapat mahasiswa yang ketika nilainya kurang dari standar, mahasiswa tidak mengikuti perbaikan dengan remedial. Terkait dengan keberanian, masih banyak mahasiswa yang kurang berani mengemukakan pendapat, cenderung diam jika diberikan pertanyaan oleh dosen atau ketika diberi kesempatan untuk bertanya.

Dari beberapa permasalahan yang terjadi di Prodi Teknologi Bank Darah (D-3) tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh nilai disiplin, gigih, dan berani terhadap prestasi belajar mahasiswa Semester V Prodi Teknologi Bank Darah Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Penelitian mengenai pengaruh nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani terhadap prestasi mahasiswa Unjani Yogyakarta belum pernah dilakukan sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian. Pemilihan mahasiswa semester V sebagai sampel penelitian oleh karena mahasiswa telah menempuh pendidikan selama empat semester sehingga dapat dilihat peningkatan prestasinya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh nilai disiplin, gigih, berani secara parsial terhadap prestasi belajar mahasiswa Semester V Prodi Teknologi Bank Darah (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan untuk mengetahui pengaruh pengaruh nilai disiplin, gigih, dan berani secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mahasiswa Semester V Prodi Teknologi Bank Darah (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bersifat ex-post facto karena data yang diperoleh adalah data yang kejadiannya sudah berlalu dan hasil analisis data disajikan secara deskriptif. Peneliti hanya mengungkapkan fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada responden. Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif yang bertujuan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan sebab akibat dengan cara tertentu dengan berdasarkan kepada



pengamatan terhadap akibat yang terjadi, kemudian mencari kembali faktor yang diduga menjadi penyebabnya menggunakan pengumpulan data (Suharsimi Arikunto, 2010).

Variabel bebas pada penelitian ini adalah disiplin, gigih, dan berani. Variabel terikat pada penelitian ini adalah prestasi belajar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Semester V Prodi Teknologi Bank Darah (D-3) Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sebanyak 46 mahasiswa, yang selanjutnya dijadikan sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi nilai IP Semester 1, IP Semester 2, IP Semester 3, IP Semester 4, dan IPK, serta menggunakan instrument berupa kuesioner yang diukur dengan menggunakan Skala Likert (1-5). Penyusunan skala kedisiplinan menggunakan indikator-indikator yang mengacu kepada teori Suharsini Akurinto, 2010 dan Tulus Tu'u, 2004 dengan kategori sebagai berikut: ketaatan terhadap tata tertib kampus, ketaatan terhadap kegiatan belajar di kampus, ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas kuliah dan praktikum, dan ketaatan terhadap terhadap kegiatan belajar di rumah.

Penyusunan skala kedisiplinan menggunakan indikator-indikator berikut ini: tetap teguh pada apa yang dilakukan, tekun belajar, ulet meskipun menghadapi hambatan dan rintangan, dan sabar dan pantang menyerah. Penyusunan skala keberanian menggunakan indikator-indikator yang mengacu kepada aspek-aspek berikut ini: keyakinan, optimisme, percaya diri yang besar, tekak yang kuat untuk mencapai tujuan, berpikir secara matang sebelum bertindak dan penuh semangat menjalankan rencana, serta siap menanggung resiko. Sedangkan penyusunan skala prestasi belajar mengacu kepada teori Bloom yang dikembangkan oleh Benjamin S. Bloom dengan menggunakan indikator-indikator berikut: ranah cipta (domain kognitif), ranah rasa (domain afektif), dan ranah karsa (domain psikomotorik).

Pada ranah cipta, merupakan kemampuan yang berkaitan dengan aspek-aspek pengetahuan, penalaran, atau pikiran yang dikategorikan oleh Bloom menjadi enam tingkatan yaitu: pengetahuan (knowlegde), pemahaman (comprehension), penerapan (application), analisis (analysis), sintesis

(synthesis), dan evaluasi (evaluation). Sesuai dengan level pendidikan Diploma III, sub indikator yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah: 1) pemahaman, yaitu kemampuan untuk mendemonstrasikan fakta dan gagasan dengan mengelompokkan, mengorganisasikan, membandingkan, mendeskripsikan, memahami materi yang sudah dipelajari; dan 2) penerapan (aplikasi), yaitu kemampuan mahasiswa untuk menerapkan prinsip dan aturan yang telah dipelajari.

Pada ranah afektif berkaitan dengan aspek-aspek emosional, seperti perasaan, minat, sikap, kepatuhan terhadap moral dan sebagainya. Ranah afektif terdiri dari lima ranah yang berhubungan dengan respons emosional terhadap tugas, yaitu: penerimaan (receiving), partisipasi (responding), apresiasi (sikap menghargai), internalisasi (pendalaman), dan karakterisasi (penghayatan). Pada penelitian ini sub indikator untuk domain afektif adalah 1) internalisasi yaitu dan 2) karakterisasi.

Pada ranah karsa (domain psikomotorik), berkaitan dengan aspek-aspek keterampilan jasmani. Indikator dalam ranah ini yaitu: 1) persepsi yaitu kemampuan menggunakan isyarat sensorik dalam memandu aktivitas motorik; 2) kesiapan yaitu kemampuan menempatkan dirinya secara fisik, mental, dan emosi untuk memulai suatu tindakan; 3) gerakan terbimbing yaitu kemampuan melakukan suatu gerakan sesuai dengan contoh; 4) gerakan yang terbiasa, yaitu suatu kemampuan gerakan yang sudah terlatih, meyakinkan, cakap, dan terampil; 5) gerakan atau tindakan yang kompleks, yaitu kemampuan melakukan gerakan atau keterampilan yang terdiri dari beberapa tahap dengan lancar, cepat, tepat, dan efisien; 6) penyesuaian pola gerakan, yaitu kemampuan untuk mengadakan perubahan dan menyesuaikan pola gerakan dengan persyaratan yang berlaku. Keterampilan sudah dikembangkan sehingga dapat disesuaikan dengan berbagai situasi; dan 7) kreatifitas, yaitu kemampuan untuk melahirkan pola gerakan baru atas dasar prakarsa atau inisiatif sendiri.

Pada penelitian ini sub indikator yang dipergunakan sesuai ranah untuk level Diploma III adalah: kesiapan secara fisik, mental, dan emosi untuk memulai suatu tindakan dan gerakan yang terbiasa. Kesiapan disini dimaksudkan adalah bagaimana mahasiswa melakukan persiapan untuk melakukan suatu



pekerjaan atau keterampilan. Gerakan terbimbing dimaksudkan disini adalah bagaimana mahasiswa melakukan suatu prosedur secara mandiri dan terampil sesuai dengan prosedur kerja standar.

Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.

Uji validitas butir pernyataan pada penelitian ini menggunakan korelasi product Moment (Karl Person), dengan kriteria pengambilan keputusan penentuan valid tidaknya butir instrumen dengan mengonsultasikan rtabel dengan rhitung pada taraf signifikansi 5%. Apabila rhitung sama dengan atau lebih dari rtabel dengan taraf signifikansi 5% maka butir instrumen yang dimaksud adalah valid (Suharsimi Arikunto, 2013).

Uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach's. Apabila koefisien alpha lebih besar daripada rtabel dengan taraf signifikansi 5%, maka angket tersebut dapat dinyatakan reliabel. Sebaliknya apabila koefisien alpha lebih kecil dari rtabel dengan taraf signifikansi 5% maka angket tersebut dinyatakan tidak reliabel. Instrumen dikatakan reliabel apabila koefisien alpha lebih dari atau sama dengan 0,6, jika koefisien kurang dari 0,6 maka instrument tersebut tidak reliabel (Sugiyono, 2012).

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan program SPSS setelah memenuhi uji prasyarat analisis meliputi uji linieritas untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) yang dijadikan sebagai prediktor dalam analisis regresi dan uji hipotesis dengan menggunakan rumus analisis regresi satu prediktor untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Tingkat signifikansi antar variabel dilakukan dengan uji t, dengan membandingkan thitung dengan ttabel dan taraf signifikansinya 0,05. Apabila thitung sama dengan atau lebih besar dari ttabel, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung signifikan. Sebaliknya, apabila thitung sama dengan atau lebih kecil dari ttabel maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung tidak signifikan (Sugiyono, 2012). Setelah semua prasyarat uji terpenuhi selanjutnya data diolah dengan analisis regresi linear secara parsial dan berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN.

Uji validitas dan reliabilitas instrument dilakukan terhadap mahasiswa semester V Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK) sebanyak 31 mahasiswa. Pemilihan mahasiswa RMIK dengan alasan memiliki tingkat heterogenitas yang hampir sama dengan Prodi TBD dan level jenjang diploma tiga. Hasil uji validitas terhadap 60 butir pernyataan disiplin, gigih, berani, dan berprestasi semuanya menunjukkan hasil valid. Koefisien alpha pada uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach's dengan taraf signifikansi 5% adalah $0.913 > 0.6$ sehingga instrumen reliabel untuk dipergunakan.

Variabel Prestasi Mahasiswa

Data mengenai prestasi belajar mahasiswa dalam penelitian ini diperoleh dari dokumentasi yaitu perolehan Indeks Prestasi Semester I, Indeks Prestasi Semester II, Indeks Prestasi Semester III, dan Indeks Prestasi Semester IV, serta Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Derajat keberhasilan mahasiswa dalam satu semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi (IP). Indeks Prestasi (IP) adalah angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa dalam satu semester. Sedangkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa secara kumulatif mulai dari semester pertama sampai dengan semester paling akhir yang telah ditempuh.

Berdasarkan data yang terkumpul diketahui IPK tertinggi 3,93 dan IPK terendah 2,89 dengan mean sebesar 3,37; median sebesar 3,30; modus sebesar 3.20. Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya prestasi belajar pada penelitian ini diberikan dalam tiga jenjang yaitu jenjang tertinggi dengan predikat cumlaude (dengan pujian) apabila $IPK \geq 3,51$, jenjang menengah dengan predikat sangat memuaskan apabila IPK 3,01-3,50 dan jenjang di bawahnya dengan predikat memuaskan apabila IPK 2,76-3,00. Dari 46 mahasiswa, terdapat 14 mahasiswa dengan $IPK \geq 3,51$ (30,43%) dengan predikat cumlaude (dengan pujian), 30 mahasiswa (65,22%) dengan predikat sangat memuaskan, dan dua mahasiswa (4,35%) dengan predikat memuaskan



Hasil Regresi Linear

Hasil uji regresi linear secara parsial terhadap pengaruh nilai kedisiplinan, kegigihan,

dan keberanian terhadap prestasi mahasiswa seperti disajikan pada tabel 1

Tabel 1. Hasil analisis regresi linear secara parsial

Variabel Independen	r	r ²	t _{hitung}	Koef	Konst
Kedisiplinan	0,462	0,213	1,258	0,010	3,532
Kegigihan	0,462	0,213	-2,896	-0,033	3,532
Keberanian	0,462	0,213	2,484	0,030	3,532

Sumber: data sekunder yang diolah

Besarnya koefisien kedisiplinan sebesar 0,010 dan bilangan konstanta 3,532. Berdasarkan data tersebut dapat disusun persamaan garis regresi satu predictor yaitu ($Y = 0,010 X_1 + 3,532$). Persamaan tersebut menunjukkan apabila variabel kedisiplinan mahasiswa (X_1) meningkat 1 satuan, maka prestasi belajar IPK (Y) akan meningkat 0,010 satuan. Hasil uji t pengaruh kedisiplinan mahasiswa terhadap prestasi belajar adalah sebesar 1,258 yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan kedisiplinan mahasiswa terhadap IPK. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kedisiplinan mahasiswa Semester V Prodi Teknologi Bank Darah (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Menurut Tulus (2004), salah satu fungsi disiplin adalah menciptakan lingkungan yang kondusif dimana kedisiplinan berfungsi mendukung terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan agar berjalan lancar dan memberi pengaruh bagi terciptanya universitas sebagai lingkungan pendidikan yang kondusif bagi kegiatan pembelajaran dengan kondisi yang demikian maka prestasi belajar akan optimal. Kedisiplinan mahasiswa merupakan perilaku mahasiswa yang mentaati segala peraturan yang ada. Peraturan tersebut diinterpretasikan dengan tata tertib universitas serta kebiasaan mahasiswa. Ketaatan mahasiswa dalam menjalan tata tertib dapat berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa.

Besarnya koefisien kegigihan sebesar -0,033 dan bilangan konstanta 3,532. Berdasarkan data tersebut dapat disusun

persamaan garis regresi satu prediktor yaitu ($Y = -0,033 X_2 + 3,532$). Persamaan tersebut menunjukkan apabila variabel kegigihan mahasiswa (X_2) meningkat 1 satuan, maka prestasi belajar IPK (Y) akan menurun 0,033 satuan. Hasil uji t hitung pengaruh kegigihan mahasiswa terhadap prestasi belajar adalah sebesar -2,896 yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan kegigihan mahasiswa terhadap perolehan IPK.

Besarnya koefisien keberanian sebesar 0,030 dan bilangan konstanta 3,532. Berdasarkan data tersebut dapat disusun persamaan garis regresi satu prediktor yaitu: ($Y = 0,030 X_3 + 3,532$). Persamaan tersebut menunjukkan apabila variabel keberanian mahasiswa (X_3) meningkat 1 satuan, maka prestasi belajar IPK (Y) akan meningkat 0,030 satuan. Hasil perolehan uji t pengaruh keberanian mahasiswa terhadap IPK, diperoleh harga t hitung sebesar 2,484 yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan keberanian mahasiswa terhadap IPK.

Hasil regresi linear secara berganda pengaruh kedisiplinan, kegigihan, dan keberanian secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ditampilkan pada Tabel 2. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa korelasi antara pengaruh kedisiplinan, kegigihan, dan keberanian terhadap prestasi belajar (IPK) sebesar 0,462 (bernilai positif). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jika terjadi peningkatan kedisiplinan, kegigihan, dan keberanian secara bersama-sama maka semakin meningkat pula IPK mahasiswa.



Tabel 2. Hasil analisis regresi linear berganda

Variabel	Koefisien Regresi	R	R ²	Konstanta	F _{hitung}	Sig.
Kedisiplinan	0,010					
Kegigihan	-0.033	0,462	0,213	3,532	2,780	0,039
Keberanian	0,030					

Sumber: data sekunder yang diolah

Pengujian signifikansi dengan uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan, kegigihan dan keberanian mahasiswa secara bersama-sama terhadap IPK. Hasil perolehan uji F yang dilakukan adalah harga Fhitung sebesar 2,780 yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan kedisiplinan, kegigihan, dan keberanian mahasiswa terhadap IPK. Dengan demikian, terdapat pengaruh signifikan kedisiplinan, kegigihan dan keberanian secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPK mahasiswa Semester V Prodi Teknologi Bank Darah (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut: kedisiplinan berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Kegigihan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa, keberanian berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar. Kedisiplinan, kegigihan dan keberanian secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Semester V Prodi Teknologi Bank Darah (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Daryanto dan Hery Tarno. 2015. *Pengelolaan Budaya dan Iklim Sekolah* Yogyakarta: Penerbit Gava Media

Dinas Sejarah Angkatan Darat. 2013. Achmad Yani: Prajurit Patriot Sejati. Bandung: CV.

Idhar Irawati, 2017. *Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di MA Al-Mujahidin Tempos Tahun Ajaran 2016/2017*.

etheses.uinmataram.ac.id/114/Irawati151136019.pdf.

Lestari, Evi. 2014. *Hubungan Orientasi Masa Depan Dengan Daya Juang Pada Siswa-Siswi Kelas XII di SMA Negeri 13 Samarinda Utara*. *eJournal Psikologi*, 2014, 2 (3) : 314-326. ISSN 0000-0000, ejournal.an.fisip-unmul.org

Lestariningsih, Dwi. 2017. *Implementasi Pendidikan Karakter Nilai Disiplin dan Tanggung Jawab dalam Mata Pelajaran Penjasorkes pada Kelas IV di SD N Suryodiningratan I Yogyakarta*.

Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta

Supadmi, F. 2019. *Modul Kuliah Nilai dan Perilaku Profesional II*. Yogyakarta: Prodi Teknologi Bank Darah Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo